

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal komparatif yang bertujuan untuk menguji fluktuasi AAR dan perbedaan ACAR *winner* serta ACAR *loser* pada saham LQ45 sebelum dan sesudah pengumuman tarif pajak impor Amerika Serikat pada 2 April 2025. Penelitian kuantitatif dilakukan secara sistematis dan objektif melalui data numerik yang dinalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2023). Metode yang digunakan adalah *event study*, yaitu pendekatan empiris untuk menilai reaksi pasar terhadap suatu peristiwa dengan mengamati *abnormal return* di sekitar waktu kejadian (Suganda, 2018).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia dan *Yahoo Finance* (www.yahoo.finance.com). Periode pengamatan mencakup *event window* selama 31 hari ($t-15$ hingga $t+15$), sebelum dan sesudah tanggal peristiwa (2 April 2025). Adapun kegiatan pengumpulan dan analisis data, direncanakan dimulai setelah surat keterangan penelitian diterbitkan, yaitu sekitar bulan juli 2025.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan secara sengaja agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini membutuhkan data *return* saham yang tersedia secara kontinu selama periode observasi. Oleh karena itu, diperlukan pemilihan sampel yang mencerminkan stabilitas keikutsertaan dalam indeks, serta bebas dari gangguan seperti *delisting*,

suspensi, atau perubahan status emiten. Sehingga ditentukan sampel dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan telah terdaftar indeks LQ45 di bursa efek Indonesia.	45
2.	Saham perusahaan yang konsisten terdaftar indeks LQ45 di bursa efek Indonesia selama periode penelitian, dari Maret hingga April 2025.	45
Jumlah sampel terakhir		45

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, umumnya berupa berupa fakta, dokumen, dan laporan yang disusun dalam arsip. Data sekunder yang digunakan adalah data yang telah tersedia dan dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id, dan *Yahoo Finance* (www.finance.yahoo.com).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses arsip historis data harga saham. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa:

1. Daftar Perusahaan yang tercatat dalam indeks saham LQ45 di BEI selama periode penelitian, yaitu Maret hingga April 2025.
2. Harga saham harian perusahaan yang tercatat dalam indeks LQ45 di BEI selama periode estimasi peristiwa ($t-15$ hingga $t+15$).
3. Nilai penutupan dari IHSG selama periode penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel

- a. *Abnormal return* diukur dari selisih antara *actual return* dan *expected return* menggunakan model *market-adjusted*. Selanjutnya dihitung AAR sebagai rata-rata dari *abnormal return* saham dalam *event window* (t-15 hingga t+15). Nilai ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya reaksi pasar terhadap peristiwa.
- b. *Market overreaction*, mengukur kemungkinan reaksi berlebihan investor dengan mengamati perubahan *Average cumulative abnormal return* (ACAR) pada saham-saham *winner* setelah peristiwa. Penurunan ACAR pasca peristiwa mengindikasikan *overreaction*.
- c. *Price reversal*, mengukur pembalikan harga saham melalui *Average cumulative abnormal return* (ACAR) pada saham-saham *Loser*. Peningkatan ACAR setelah peristiwa menunjukkan adanya *price reversal*.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Pembentukan Portofolio

- a. Menentukan *abnormal return* dari semua saham yang termasuk dalam kriteria sampel penelitian selama periode penelitian.

- 1) Menentukan *actual return* pada periode penelitian dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$: *return actual* saham i pada hari ke-t

$P_{i,t}$: harga saham i pada hari ke-t

$P_{i,t-1}$: harga saham i pada hari ke (t-1)

- 2) *Expected return*

$$R_{m,t} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{m,t}$: *expected return* saham i pada hari ke-t

$IHSG_t$: IHSG saham i pada hari ke-t

$IHSG_{t-1}$: IHSG saham i pada hari ke (t-1)

- 3) *Abnormal return* (AR) merupakan selisih dari *actual return* dan *expected return*:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$: *abnormal return* saham i pada hari t

$R_{i,t}$: *return actual* saham i pada hari t

$R_{m,t}$: *return* yang diharapkan saham pada hari t

- b. Menentukan *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dengan menggunakan rumus berikut:

$$CAR_{it} = \sum AR_{it}$$

Keterangan:

CAR_{it} : *cumulative abnormal return* saham i pada hari ke-t

$\sum AR_{it}$: *abnormal return* saham i periode t

- c. Saham *winner* dan *Loser* terbentuk.

3.7.2 Average Abnormal Return (AAR)

AAR bertujuan untuk menilai H_1 apakah terdapat *abnormal return* terhadap saham yang dianalisis.

$$AAR_{i,t} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N AR_{i,t}$$

Keterangan:

$AAR_{i,t}$: rata-rata *abnormal return* pada hari ke-t

$AR_{i,t}$: *abnormal return* saham ke-i pada hari ke-t

N : jumlah saham dalam sampel

3.7.3 Average Cumulative Abnormal Return (ACAR)

Perhitungan ACAR dilakukan pada masing-masing portofolio *winner-Loser*, baik sebelum maupun sesudah peristiwa. Nilai ACAR ini digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis H_2 dan H_3 untuk mengetahui adanya indikasi *market overreaction* dan *price reversal*.

$$ACAR = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n CAR_i$$

Keterangan:

ACAR : *average cumulative abnormal return*

n : jumlah saham dalam portofolio

CAR_i : *cumulative abnormal return* saham *i* dalam portofolio, dihitung selama periode *event window*

3.7.4 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *abnormal abnormal return* (AAR) dan *average cumulative abnormal return* (ACAR) berdistribusi normal, karena uji statistik parametrik seperti t-test hanya dapat digunakan jika data memenuhi asumsi normalitas. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S), yang umum digunakan untuk data return dengan ukuran sampel sedang hingga besar (Sugiyono, 2023).

Kriteria pengambilan keputusan:

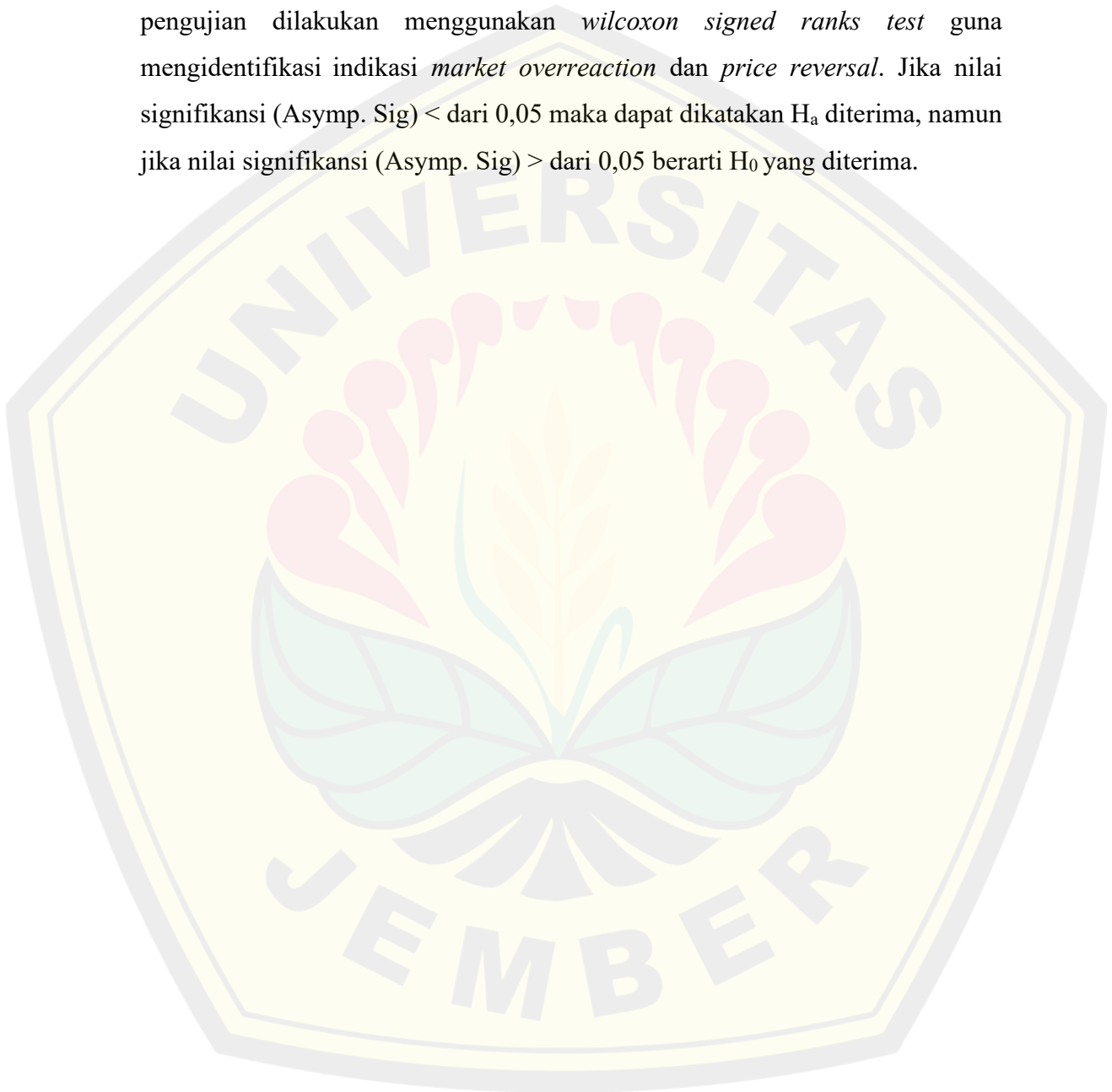
- Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) > 0,05 berarti data terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ke uji parametrik.
- Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) ≤ 0,05 berarti data tidak terdistribusi normal maka akan dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau perubahan signifikan pada nilai *average abnormal return* (AAR) dan *average cumulative abnormal return* (ACAR) yang berkaitan dengan peristiwa pengumuman tarif pajak impor Amerika Serikat 2 April 2025. Jenis uji statistik yang digunakan bergantung pada distribusi data berdasarkan hasil uji normalitas. *H₁*: jika data AAR berdistribusi normal, maka diuji menggunakan One-Sample t-test terhadap nilai AAR. Namun jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian dilakukan menggunakan *one sample wilcoxon signed ranks test* untuk melihat apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan di sekitar tanggal peristiwa. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) < dari 0,05 maka dapat dikatakan

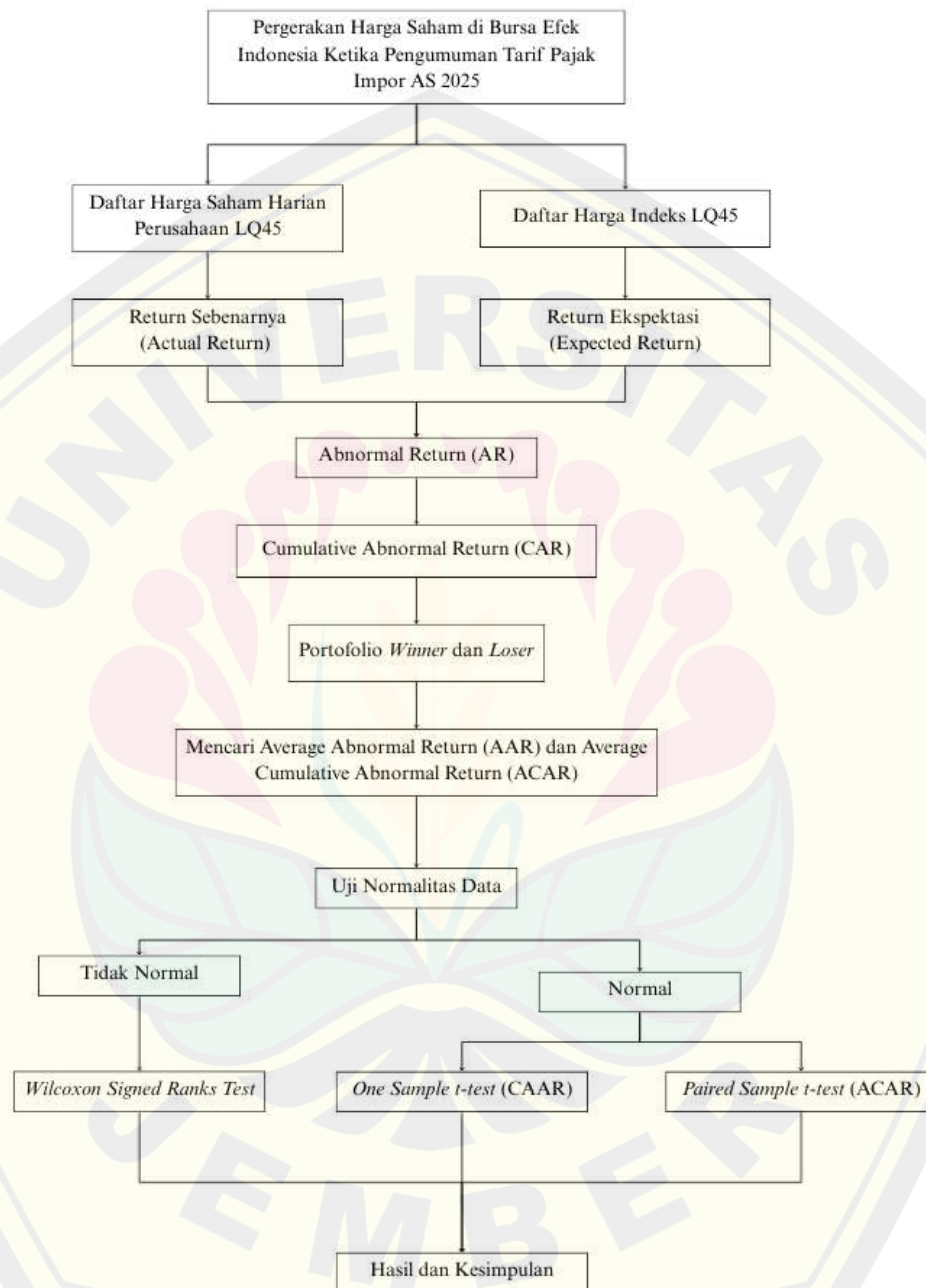
H_a diterima, namun jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) > dari 0,05 berarti H_0 yang diterima.

H_2 dan H_3 : diuji menggunakan Paired Sample t-test untuk membandingkan nilai ACAR pada saham-saham *winner* dan *Loser* sebelum dan sesudah peristiwa. Namun jika data ACAR *winner* dan *Loser* tidak berdistribusi normal, maka pengujian dilakukan menggunakan *wilcoxon signed ranks test* guna mengidentifikasi indikasi *market overreaction* dan *price reversal*. Jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) < dari 0,05 maka dapat dikatakan H_a diterima, namun jika nilai signifikansi (Asymp. Sig) > dari 0,05 berarti H_0 yang diterima.



3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Berisi uraian tentang cara untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian.



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025)